



**PERBEDAAN *PREDISPOSING*, *ENABLING*, DAN *REINFORCING FACTORS*
PERILAKU IBU DALAM MEMBERIKAN IMUNISASI CAMPAK ANTARA
DESA NON KLB DAN KLB CAMPAK DI KECAMATAN CERMEE
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) pada
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Oleh :

**Olivia Eka Candra
102110101020**

**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatISTIKA KEPENDUDUKAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Atas berkat Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua saya, Mama Hery Astutik dan Ayah Slamet Santuso yang telah memberikan perhatian dan kasih sayang, dukungan baik secara moril maupun materiil serta tidak pernah lelah berdoa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat waktu. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan.
2. Pahlawan tanda jasa yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sejak semasa TK hingga Perguruan Tinggi.
3. Almamater Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

MOTO

Selama tidak ada perjuangan maka tidak akan tercipta kekuatan *)

*) Oprah Winfrey. 2000. *365 Rahasia Kebahagiaan Hidup Sepanjang Hari*. Jakarta: PT.Niaga Swadaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Olivia Eka Candra

NIM : 102110101020

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Perbedaan *Predisposing, Enabling, dan Reinforcing* Perilaku Ibu dalam Memberikan Imunisasi Campak di Desa Non KLB dan KLB Campak di Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso” adalah benar-benar hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang hartus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 Juni 2014

Yang menyatakan,

Olivia Eka Candra

NIM 102110101020

SKRIPSI

**PERBEDAAN *PREDISPOSING, ENABLING, DAN REINFORCING FACTORS*
PERILAKU IBU DALAM MEMBERIKAN IMUNISASI CAMPAK ANTARA
DESA NON KLB DAN KLB CAMPAK DI KECAMATAN CERMEE
KABUPATEN BONDOWOSO**

Oleh

Olivia Eka Candra

NIM 102110101020

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Yunus Ariyanto, S.KM.,M.Kes

Dosen Pembimbing Anggota : Irma Prasetyowati, S.KM.,M.Kes

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “ Perbedaan *Predisposing, Enabling, dan Reinforcing* Perilaku Ibu dalam Memberikan Imunisasi Campak di Desa Non KLB dan KLB Campak di Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember :

Hari : Jumat

Tanggal : 27 Juni 2014

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji :

Ketua,

Sekretaris,

Dewi Rokhmah, S.KM.,M.Kes
NIP 197808072009122001

Irma Prasetyowati, S.KM.,M.Kes
NIP 198005162003122002

Anggota I,

Anggota II,

Yunus Ariyanto, S.KM.,M.Kes
NIP 197904112005011002

Tuhu Suryono, S.Kep.,M.M.Kes
NIP 196604301987031007

Mengesahkan

Dekan,

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP 19560810 198303 1 003

The Difference of Predisposing, Enabling, and Reinforcing Factors to Mother's Behavior in Giving Measles Immunization in Non-Outbreak and Outbreak Measles Village at Cermee District Bondowoso Regency

Olivia Eka Candra

*Department of Epidemiology, Biostatistics and Demography
Public Health Faculty, Jember University*

ABSTRACT

Measles is the cause of death for children in the world which always increases every year. Indonesia is one of 47 countries that becomes the biggest contributor of the measles case. The number of measles case in East Java is also high. For instance, in one of districts in Bondowoso, Cermee is the contributor for outbreak measles case in 2013. The purpose of this observation is to identify and analyze the difference of predisposing, enabling, and reinforcing factors to mother's behavior in giving measles immunization in non-outbreak and outbreak measles village at Cermee district. The observation sample is mothers in those villages who have children among 9 until 11 months in 2013. This observation uses analytical observational design with the comparing two populations approach. The result of observation shows that there is different proportion of education variable with p-value of 0,025, proportion of knowledge variable with p-value of 0,013, proportion of attitude variable with p-value of 0,014, proportion of distance variable with p-value of 0,044, and proportion of mother's behavior variable in giving immunization in non-outbreak and outbreak measles village at Cermee district with p-value of 0,046. The suggestion of this observation is increase the health service through home visits, increase the frequency of counseling about the importance of measles immunization, and improve the action of measles immunization.

Keyword: Measles, Predisposing, Enabling, Reinforcing Factors, non-outbreak and outbreak measles village

RINGKASAN

Perbedaan *Predisposing, Enabling, dan Reinforcing Factors* Perilaku Ibu dalam Memberikan Imunisasi Campak di Desa Non KLB dan KLB Campak di Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso; Olivia Eka Candra; 102110101020; 101 Halaman; Bagian Epidemiologi dan Biostatistika Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penyakit campak merupakan penyebab kematian pada anak-anak diseluruh dunia yang meningkat sepanjang tahun. Indonesia termasuk salah satu dari 47 negara penyumbang kasus campak terbesar di dunia (Depkes RI, 2011). Di Indonesia diperkirakan lebih dari 30.000 anak meninggal setiap tahun karena komplikasi yang diakibatkan oleh penyakit campak. Menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur pada tahun 2010 terdapat 1.994 kasus campak dari 1 kasus diantaranya meninggal. Salah satu kecamatan di Kabupaten Bondowoso yang menyumbang angka KLB kasus campak pada tahun 2013 adalah Kecamatan Cermee. Cakupan imunisasi di Desa Cermee ini termasuk rendah jika dibandingkan dengan desa-desa lain yang terdapat di Kecamatan Cermee. Suatu hal yang melatar belakangi orang tua untuk tidak memberikan imunisasi pada bayinya adalah pengetahuan orang tua dan sikap orang tua (Smailbegovic, Laing & Bedford, 2003). Berdasarkan laporan kasus campak C-1 Puskesmas Cermee, dari 5 anak yang menderita campak terdapat 3 anak yang riwayat vaksin campak sebelum sakit di isi tidak/ tidak tahu (Puskesmas Cermee, 2013). Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin menyelidiki faktor-faktor yang dimiliki ibu dalam pemberian imunisasi campak berdasarkan *predisposing, enabling, dan reinforcing factors* di desa KLB dan non KLB di Kecamatan Cermee.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik observasional dengan komparasi dua populasi. Penelitian ini dilaksanakan pada dua desa di wilayah

Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso, yaitu Desa Cermee dan Desa Ramban Wetan. Dalam penelitian ini digunakan sampel dari semua populasi ibu-ibu yang mempunyai bayi berusia 9 bulan sampai 11 bulan di desa KLB dan non KLB pada tahun 2013. Data yang diperoleh dalam penelitian bersumber dari data primer dan data sekunder. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan uji beda dua sampel bebas nonparametrik *Chi-Square* dan *Mann-Whitney*.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan rendah, pengetahuan baik, sikap baik, jarak ke sarana pelayanan kesehatan dekat, tidak mendapatkan dukungan ketersediaan media promosi kesehatan, tidak mendapatkan dukungan petugas pelayanan kesehatan dan keluarga, dan sebagian besar responden memberikan imunisasi campak. Berdasarkan hasil analisis perbedaan menunjukkan terdapat perbedaan proporsi variabel pendidikan ibu di desa non KLB dan KLB yaitu dengan *p-value* sebesar 0,025, proporsi variabel pengetahuan ibu dengan *p-value* sebesar 0,013, proporsi variabel sikap dengan *p-value* sebesar 0,014, proporsi variabel jarak ke sarana pelayanan kesehatan dengan *p-value* sebesar 0,044, dan proporsi variabel perilaku memberikan imunisasi campak dengan *p-value* 0,046. Namun hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan proporsi variabel ketersediaan media promosi kesehatan dengan *p-value* sebesar 0,968, proporsi variabel dukungan petugas pelayanan kesehatan dengan *p-value* sebesar 0,542, dan proporsi variabel dukungan keluarga dengan *p-value* sebesar 0,300. Saran yang dapat diberikan adalah lebih meningkatkan pelayanan kesehatan dengan kunjungan rumah, meningkatkan kegiatan promosi kesehatan seperti penyuluhan mengenai imunisasi campak dan manfaatnya, dan meningkatkan tindakan pemberian imunisasi campak.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Perbedaan Predisposing, Enabling, dan Reinforcing Factors Perilaku Ibu dalam Memberikan Imunisasi Campak di Desa Non KLB dan KLB Campak di Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso*”. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Husni Abdul Gani, M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
2. Ibu Irma Prasetyowati, S.KM., M.Kes., selaku Ketua Bagian Epidemiologi dan Biostatistika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember, serta dosen pembimbing anggota yang telah memberikan arahan, dukungan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;
3. Bapak Yunus Ariyanto, S.KM, M.Kes., selaku dosen pembimbing utama yang telah sabar memberikan bimbingan, dan arahan sehingga penulis dapat mengatasi banyak kendala dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Ibu Dewi Rokhmah, S.KM, M.Kes., sebagai ketua tim penguji yang telah memberikan banyak saran dalam memperbaiki penulisan skripsi ini;
5. Dosen penguji anggota; Bapak Tuhu Suryono, S.Kep., M.MKes;
6. N. Fajrinanda, S.Sos yang telah banyak memberikan semangat, motivasi, menemani di saat suka dan duka, serta bantuannya selama penyelesaian tugas akhir ini;
7. Teman kost Bangka Raya No.15 Putu Ayu Wulandari. DP, S.Sos, Nanda Didana, dan Dinda Anggi Novita Sari yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi,

kasih sayang, serta waktunya untuk mendengarkan segala cerita suka dan duka selama 4 tahun kuliah;

8. Sahabat tersayang, Silvana Pravitasari, Riskita Ikmala, Widya Noormalasari, Cladya Prisyia, Shinta Dian, dan Luki Diah yang telah menemani di saat suka dan duka, jatuh bangun hingga penelitian ini dapat terselesaikan;
9. Teman-teman angkatan 2010, khususnya peminatan Epidemiologi dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk proses penelitian yang akan datang dan berguna bagi pengembangan pengetahuan khususnya dibidang kesehatan.

Jember, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Campak	7
2.1.1 Definisi.....	7

2.1.2 Etiologi.....	7
2.1.3 Patogenesis	8
2.1.4 Gejala Klinis.....	9
2.1.5Komplikasi.....	10
2.2 Imunisasi Campak	11
2.2.1 Pengertian Imunisasi Campak	11
2.2.2 Karakteristik Vaksin Campak	11
2.2.3 Jadwal Pemberian Imunisasi Campak	12
2.2.4 Dosis dan Cara Pemberian.....	12
2.2.5 Bayi dan Anak Berisiko Infeksi Campak	13
2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Bayi Dalam Pemberian Imunisasi Campak	13
2.3.1Faktor Predisposisi (<i>Predisposing Fcators</i>)	14
2.3.1.1 Pendidikan.....	15
2.3.1.2 Pengetahuan	15
2.3.1.3 Sikap.....	18
2.3.2 Faktor Pemungkin (<i>Enabling Factors</i>).....	19
2.3.2.1 Jarak ke Sarana Pelayanan Kesehatan.....	20
2.3.2.2 Ketersediaan Media Promosi Kesehatan.....	20
2.3.3 Faktor Penguat (<i>Reinforcing Factors</i>)	21
2.3.3.1 Dukungan Petugas Pelayanan Kesehatan.....	22
2.3.3.2 Dukungan Keluarga	22
2.3.4 Tindakan.....	23
2.4 Teori Lawrence Green.....	24
2.5 Kerangka Teori	27
2.6 Kerangka Konsep Penelitian	29
2.7 Hipotesis Penelitian.....	31
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
3.3 Populasi dan Sampel.....	33
3.4 Variabel dan Definisi Operasional.....	34
3.5 Sumber Data, Teknik, dan Pengumpulan Data.....	39
3.6 Teknik Penyajian Data dan Analisis Data.....	40
3.7 Alur Penelitian	44
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Identifikasi <i>Predisposing Factors</i> , <i>Enabling Factors</i> , <i>Reinforcing Factors</i> , dan Perilaku Pemberian Imunisasi Campak di Desa Non KLB dan KLB di Kecamatan Cerme	45
4.2 Analisis Perbedaan <i>Predisposing Factors</i> Ibu di Desa Non KLB dan KLB Campak di Kecamatan Cerme	47
4.2.1 Perbedaan Tingkat Pendidikan Ibu di Desa Non KLB dan KLB Campak di Kecamatan Cerme	47
4.2.2 Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu di Desa Non KLB dan KLB Campak di Kecamatan Cerme	51
4.2.3 Perbedaan Tingkat Sikap Ibu di Desa Non KLB dan KLB Campak di Kecamatan Cerme	54
4.3 Analisis Perbedaan <i>Enabling Factors</i> Ibu di Desa Non KLB dan KLB Campak di Kecamatan Cerme	56
4.3.1 Perbedaan Jarak ke Pelayanan Kesehatan di Desa Non KLB dan KLB Campak di Kecamatan Cerme	56
4.3.2 Perbedaan Ketersediaan Media Promosi Kesehatan di Desa Non KLB dan KLB Campak di Kecamatan Cerme	57
4.4 Analisis Perbedaan <i>Reinforcing Factors</i> Ibu di Desa Non KLB dan KLB Campak di Kecamatan Cerme	60
4.4.1 Perbedaan Dukungan Petugas Pelayanan Kesehatan di Desa Non KLB dan KLB Campak di Kecamatan Cerme	60

4.4.2 Perbedaan Dukungan Keluarga di Desa Non KLB dan KLB Campak di Kecamatan Cermee	62
4.5 Analisis Perbedaan Perilaku Pemberian Imunisasi Campak di Desa Non KLB dan KLB Campak di Kecamatan Cermee	63
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Jadwal Pemberian Imunisasi Rutin Pada Bayi	12
3.1 Variabel, DO, Cara Pengumpulan Data, Skala Ukur, dan Hasil ukur	35
4.1 Distribusi <i>Predisposing, Enabling, dan Reinforcing Factors</i> Subjek Penelitian	45
4.2 Perbedaan Tingkat Pendidikan Ibu di Desa Non KLB dan KLB Campak di Kecamatan Cermee	47
4.3 Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu di Desa Non KLB dan KLB Campak di Kecamatan Cermee	51
4.4 Perbedaan Sikap Ibu di Desa Non KLB dan KLB Campak di Kecamatan Cermee	54
4.5 Perbedaan Jarak ke Pelayanan Kesehatan di Desa Non KLB dan KLB Campak di Kecamatan Cermee	56
4.6 Perbedaan Ketersediaan Media Promosi Kesehatan di Desa Non KLB dan KLB Campak di Kecamatan Cermee	57
4.7 Perbedaan Dukungan Petugas Pelayanan Kesehatan di Desa Non KLB dan KLB Campak di Kecamatan Cermee	60
4.8 Perbedaan Dukungan Keluarga di Desa Non KLB dan KLB Campak di Kecamatan Cermee	62
4.9 Perbedaan Perilaku Pemberian Imunisasi Campak di desa Non KLB dan KLB Campak di Kecamatan Cermee	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Trend Kasus Campak Kabupaten Bondowoso Tahun 2007-2013.....	3
2.1 Bagan Teori L.Green	26
2.2 Kerangka Teori	28
2.3 Kerangka Konsep Penelitian.....	29
3.1 Alur Penelitian.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Surat Ijin Pengambilan Data.....	79
B. Surat Ijin Penelitian	80
C. Pengantar Kuisisioner	81
D. Lembar Persetujuan	82
E. Kuisisioner Penelitian	84
F. Dokumentasi	93
G. Hasil Analisis.....	95

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Arti Lambang

%	= persen
<	= kurang dari
>	= lebih dari

Daftar Singkatan

KLB	= Kejadian Luar Biasa
WHO	= <i>World Health Organization</i>
SEARO	= <i>South-East Asia Region Organization</i>
Depkes RI	= Departemen Kesehatan Republik Indonesia
Ditjen PP dan PL	= Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Dinkes Jatim	= Dinas Kesehatan Jawa Timur
Kemkes RI	= Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Renstra	= Rencana Strategi
RNA	= <i>Ribonucleated Acid</i>
HIV	= <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
SSPE	= <i>Subacute Sclerosing Panencephalitis</i>
UCI	= <i>Universal Child Immunization</i>
BIAS	= Bulan Imunisasi Anak Sekolah
MMR	= <i>Measles Mumps Rubella</i>
Kemenkes RI	= Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
BPS	= Badan Pusat Statistik